

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	58	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	60	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	61	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	62	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	63	Schedule V : Investments in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|--------------------------------|--|
| 1. | Nama/Name | : Gautama Hartarto, MA |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | |
| | Atau kartu identitas lain/ | |
| | Domicile as stated in ID Card | : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 5744848 |
| | Jabatan/Position | : Presiden Direktur |
| 2. | Nama/Name | : Johan Setiawan |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | |
| | Atau kartu identitas lain/ | |
| | Domicile as stated in ID Card | : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 5744848 |
| | Jabatan / Position | : Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/March 26, 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0228 PI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0228 PI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

26 Maret 2018/March 26, 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	27.434.955	20.157.821	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		7.823.557	3.339.759	Other financial assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	15.218.383	15.989.890	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 531.922 pada 31 Desember 2017 dan USD 535.420 pada 31 Desember 2016		26.053.491	23.101.261	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 531,922 as of December 31, 2017 and USD 535,420 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,29	494.143	483.883	Related parties
Pihak ketiga		689.195	231.678	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.850.271 pada 31 Desember 2016	8	61.916.793	57.819.311	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,509,840 as of December 31, 2017 and USD 1,850,271 as of December 31, 2016
Uang muka		1.356.741	2.849.192	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	8.060.970	8.005.109	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		516.558	466.626	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>149.564.786</u>	<u>132.444.530</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 187.402.902 pada 31 Desember 2017 dan USD 160.162.185 pada 31 Desember 2016	10	219.511.077	245.681.622	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 187,402,902 as of December 31, 2017 and USD 160,162,185 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan - bersih	27	4.564.781	2.616.894	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap		380.899	54.185	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		88.760	50.291	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>224.545.517</u>	<u>248.402.992</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>374.110.303</u></u>	<u><u>380.847.522</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	33.102.149	31.321.568	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,29	21.134.898	18.481.280	Related parties
Pihak ketiga		184.998	6.183.434	Third parties
Utang pajak	12	362.738	454.517	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.839.383	1.706.507	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.633.529	1.367.361	Sales advances
Wesel bayar	14	9.229.634	11.739.303	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.487.329	71.253.970	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	327.980	2.069.744	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	7b,29	47.863.586	48.262.568	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	15	16.839.529	13.802.735	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65.031.095	64.135.047	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		134.518.424	135.389.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	(2.176.468)	(4.987.171)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(33.911.526)	(25.773.443)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		240.163.395	245.490.775	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	19	(571.516)	(32.270)	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		239.591.879	245.458.505	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		374.110.303	380.847.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN BERSIH	20,29	355.097.424	279.954.690	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	349.094.534	300.446.576	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		6.002.890	(20.491.886)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	22	(1.609.023)	(1.387.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(6.825.202)	(7.334.670)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	(4.077.942)	(4.977.003)	Finance costs
Penghasilan investasi		356.587	489.939	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(34.099)	(1.756.300)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan restrukturisasi utang bank	25	-	13.875.717	Gain on restructuring of bank loan
Keuntungan dan kerugian lain-lain	26	(5.564.275)	(6.532.257)	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		(11.751.064)	(28.114.407)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	27	3.113.199	7.544.646	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(8.637.865)	(20.569.761)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	18			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.729.357)	(1.033.636)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		4.505.066	(714.729)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(4.470)	8.936	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		2.771.239	(1.739.429)	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.866.626)	(22.309.190)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(8.138.083)	(20.902.363)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	(499.782)	332.602	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(8.637.865)	(20.569.761)	Net Loss For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5.327.380)	(22.617.436)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(539.246)	308.246	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(5.866.626)	(22.309.190)	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(0,0021)	(0,0054)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik		Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests			
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2016	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	(340.516)	267.767.695	Balance as of January 1, 2016	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	18	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	308.246	(22.309.190)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	Balance as of December 31, 2016	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	18	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	(539.246)	(5.866.626)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	386.454.528	304.902.644	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.044.952)	(8.851.778)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(359.375.805)	(288.518.328)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	17.033.771	7.532.538	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.617.031	3.628.661	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.720.960)	(2.582.819)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.016.658)	(1.102.491)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.913.184	7.475.889	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	356.587	489.939	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	35.781	10.933	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(3.056)	179.706	Proceeds from (addition to) other financial assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(8.706)	-	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(380.899)	(54.185)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.369.350)	(5.011.951)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.369.643)	(4.385.558)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(5.740.000)	(1.000.000)	Payment of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.500.000)	(12.180.000)	Payments of long-term notes payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(7.413.736)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang lain-lain	-	6.740.000	Proceeds from other accounts payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.240.000)	(13.853.736)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.303.541	(10.763.405)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.157.821	30.853.541	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(26.407)	67.685	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.434.955	20.157.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertanahan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.930 karyawan dan 1.995 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Direktur Independen

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bacelius Ruru
Hendra Soerijadi
Jusup Agus Sayono
Bambang Husodo

Gautama Hartarto
Johan Setiawan
Gunawan Halim

Tarunkumar Nagendranath Pal

Bambang Husodo
Lieta Irawati Sumantri
Christina Tanuwidjaja

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiaries (the Group) had average total number of employees of 1,930 and 1,995 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
					2017 USD	2016 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	41.216.189	47.818.543
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	1.049.801	976.671
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-	-

*)Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments/improvements, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement): Employee Benefit
- PSAK 58 (improvement): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

New standards and amendments/improvements standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 111: Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment): Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for SS and GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, notes payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Intangible Assets – Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years as service.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the employment benefits obligation.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Grup terespos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of taxes payable and deferred taxes are disclosed in Notes 12 and 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.354	8.410	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah kas	13.354	13.410	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank ICBC	6.189.736	2.014.229	Bank ICBC
Bank Mandiri	1.928.800	2.010.811	Bank Mandiri
Bank NISP	544.094	71.067	Bank NISP
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1.251.964	856.557	Others (below USD 500,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	7.104.166	8.245.918	Bank ICBC
Bank Ganesha	624.355	71.999	Bank Ganesha
Bank Mandiri	398.816	959.631	Bank Mandiri
Bank HSBC	114.419	896.166	Bank HSBC
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	394.342	636.449	Others (below USD 600,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	105.853	120.074	Commonwealth Bank
Jumlah bank	18.656.545	15.882.901	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC	6.550.707	4.261.510	Bank ICBC
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	2.214.349	-	Bank OCBC NISP
Jumlah deposito berjangka	8.765.056	4.261.510	Total time deposits
Jumlah	27.434.955	20.157.821	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	1%	1%	U.S. Dollar
Rupiah	6% - 6,25%	-	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Gajah Tunggal Tbk	15.218.383	15.989.890	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	26.542.623	21.602.647	Local customers
Pelanggan luar negeri	42.790	2.034.034	Foreign customers
Subjumlah	26.585.413	23.636.681	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.922)	(535.420)	Allowance for impairment losses
Bersih	26.053.491	23.101.261	Net
Jumlah Piutang Usaha Bersih	41.271.874	39.091.151	Net Trade Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	23.994.576	24.101.545	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.991.490	5.222.242	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.322.359	1.853.210	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.682.987	4.322.222	61 - 90 days
91 - 120 hari	479.480	2.428.881	91 - 120 days
> 120 hari	800.982	1.163.051	More than 120 days
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>41.271.874</u>	<u>39.091.151</u>	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	26.413.941	26.997.189	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>15.389.855</u>	<u>12.629.382</u>	U.S. Dollar
Jumlah	41.803.796	39.626.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(531.922)</u>	<u>(535.420)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>41.271.874</u>	<u>39.091.151</u>	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against trade accounts receivable past due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal	535.420	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	535.420	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.498)</u>	<u>-</u>	Impairment losses reversed
Jumlah	<u>531.922</u>	<u>535.420</u>	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	493.090	482.821	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Prima Sentra Megah	1.053	1.062	PT Prima Sentra Megah
Jumlah	494.143	483.883	Total

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk terutama merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam* (Catatan 26 dan 29b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk mainly represent income on sales steam (Notes 26 and 29b) and receivable arising from transfer of post employment benefits.

Berdasarkan penelahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilitas

b. Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	21.101.974	18.456.340	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	32.924	24.940	Others
Jumlah	21.134.898	18.481.280	Total

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu, pengalihan imbalan pasca kerja dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest payable on long term loans, purchase of indirect materials, transfer of post-employment benefits and expenses of the Company paid on behalf by PT Gajah Tunggal Tbk.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other accounts payable to other related parties represent transfer of post-employment benefits obligation.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Non-current Liabilities

Non-current other accounts payable represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to PT Gajah Tunggal Tbk consequently. The payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Barang jadi	13.883.847	21.782.436	Finished goods
Barang dalam proses	3.395.547	3.806.816	Work in process
Bahan baku	30.131.022	17.696.470	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	16.016.217	16.383.860	Factory supplies and spareparts
Jumlah	63.426.633	59.669.582	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.509.840)	(1.850.271)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	61.916.793	57.819.311	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1.850.271	202.132	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 26)	2.646.875	1.648.139	Addition and reversal - net (Note 26)
Realisasi	(2.987.306)	-	Realized
Saldo akhir	1.509.840	1.850.271	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tahun 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2017, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2016, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jasa Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	61.916.793	57.819.311	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	108.500.000	111.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017 (Catatan 27)	2.064.876	-	In 2017 (Note 27)
Tahun 2016 (Catatan 27)	2.325.298	2.325.298	In 2016 (Note 27)
Tahun 2015	-	3.343.250	In 2015
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2017	656.084	-	In 2017
Tahun 2016	257.521	257.521	In 2016
Tahun 2015	-	273.877	In 2015
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.757.191	1.805.163	Value added taxes - net
Jumlah	8.060.970	8.005.109	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara USD 273.877).

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.120.231 dan Rp 6.711.270.563 (setara USD 508.430).

In 2016, the Company and FS received SKPLB for 2014 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,120,231 and Rp 6,711,270,563 (equivalent to USD 508,430), respectively.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.294.008	259.329	-	-	55.553.337	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	280.107.587	800.803	34.162	274.752	281.148.980	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	74.574	-	-	570.174	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	736.222	4.298	14.603	-	725.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	1.850.706	374.192	394.259	(274.752)	1.555.887	Machinery and factory equipment
Jumlah	405.843.807	1.513.196	443.024	-	406.913.979	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	16.265.709	3.152.472	-	-	19.418.181	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	142.952.887	23.995.354	27.464	-	166.920.777	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.683	65.115	-	-	442.798	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	565.906	64.009	8.769	-	621.146	Vehicles
Jumlah	160.162.185	27.276.950	36.233	-	187.402.902	Total
Jumlah Tercatat	245.681.622				219.511.077	Net Carrying Amount

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.010.298	24.335	-	259.375	55.294.008	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	272.605.341	4.802.449	-	2.699.797	280.107.587	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	-	-	-	495.600	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	740.450	43.712	47.940	-	736.222	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	259.375	-	-	(259.375)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4.665.225	280.616	395.338	(2.699.797)	1.850.706	Machinery and factory equipment
Jumlah	401.135.973	5.151.112	443.278	-	405.843.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	13.112.001	3.153.708	-	-	16.265.709	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	118.310.521	24.642.366	-	-	142.952.887	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	305.152	72.531	-	-	377.683	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	453.289	144.664	32.047	-	565.906	Vehicles
Jumlah	132.180.963	28.013.269	32.047	-	160.162.185	Total
Jumlah Tercatat	268.955.010				245.681.622	Net Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress are estimated to be completed in 2018.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 394.259 dan USD 395.338.

Impairment of machineries in progress in 2017 and 2016 amounted to USD 394,259 and USD 395,338, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 USD	2016 USD	
Biaya pabrikasi	22.810.716	22.971.407	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	37.832	38.653	General and administrative expenses (Note 23)
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 26)	4.428.402	5.003.209	Other gains and losses (Note 26)
Jumlah	27.276.950	28.013.269	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Nilai tercatat	12.532	15.893	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	35.781	10.933	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	23.249	(4.960)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 9.153.890 dan USD 6.172.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted to USD 9,153,890 and USD 6,172,875 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2018 to 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 12.467.606 dan USD 18.886.677 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 14).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 12,467,606 and USD 18,886,677 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for notes payable (Note 14).

Pada tahun 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2017, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2016, these are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jaya Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jumlah aset tercatat (USD)	152.151.393	178.321.938	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of assets
Rupiah (dalam ribuan)	3.747.000	4.671.000	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	577.843.000	587.143.000	U.S. Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok dalam negeri	24.148.141	29.031.605	Local suppliers
Pemasok luar negeri	8.954.008	2.289.963	Foreign suppliers
Jumlah	33.102.149	31.321.568	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	18.724.732	13.183.625	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	14.358.183	18.121.506	United States Dollar
Lain-lain	19.234	16.437	Others
Jumlah	33.102.149	31.321.568	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	319.732	93.313	Article 21
Pasal 23	23.228	135.075	Article 23
Pasal 4 (2)	19.778	7.127	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	-	219.002	Value Added Tax out - net
Jumlah	362.738	454.517	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.035.235	1.179.153	Electricity, water and communication
Bunga	271.579	120.427	Interest
Gaji dan tunjangan	153.418	112.664	Salaries and allowances
Lain-lain	379.151	294.263	Others
Jumlah	1.839.383	1.706.507	Total

14. WESEL BAYAR

14. NOTES PAYABLE

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kembali atas pembayaran wesel bayar yang masih terutang menjadi paling lambat 12 Desember 2018.

The Company obtained the approval for the extension of the payment of the outstanding notes payable until December 12, 2018.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan USD 12.180.000.

In 2017 and 2016, payment for the notes payable is USD 2,500,000 and USD 12,180,000, respectively.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	2.351.710	2.929.403	Tranche A Notes
Tranche B Notes	6.861.262	8.783.569	Tranche B Notes
Sub jumlah	9.212.972	11.712.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(14.312)	(23.269)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(75.270)	(116.620)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(89.582)	(139.889)	Sub total
Bersih	9.123.390	11.573.083	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	20.474	33.303	Tranche A Notes
Tranche B Notes	85.770	132.917	Tranche B Notes
Sub jumlah	106.244	166.220	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.229.634	11.739.303	Current maturities

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 10).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 10).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

The note payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

Employment benefits obligations of the Group consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	15.910.736	12.911.426	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	928.793	891.309	Other employment benefits
Jumlah	16.839.529	13.802.735	Total

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.527 dan 1.578 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,527 in 2017 and 1,578 in 2016.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	970.890	156.166
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)
Beban bunga neto	996.678	64.111
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	9.204
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.635.223	209.957
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	110.692	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	2.305.809	-
Jumlah	3.941.032	209.957

Other Employment Benefits

The Company also provides other employee benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Service cost:
Current service costs
Past service cost and gain/loss from settlements
Net interest expense
Actuarial gains or losses
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Expected return on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 18c)
Total

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	890.400	891.309	1.781.709	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(33.179)	-	(33.179)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	865.590	-	865.590	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.722.811	891.309	2.614.120	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	-	1.212.527	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	(349.149)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	-	350.822	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasi aset program	163.981	-	163.981	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	1.378.181	-	1.378.181	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 18c)
Jumlah	3.100.992	891.309	3.992.301	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	21.092.371	18.295.689	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(5.181.635)	(5.384.263)	Fair value of plan assets
Jumlah	15.910.736	12.911.426	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.295.689	891.309	19.186.998	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056	Current service cost
Biaya bunga	1.405.604	64.111	1.469.715	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	25.217	1.255.631	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	(16.013)	477.778	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(142.563)	-	(142.563)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Pembayaran manfaat	(1.148.774)	(165.105)	(1.313.879)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.247)	(7.368)	(158.615)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	21.092.371	928.793	22.021.164	Closing defined benefit obligation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.179.044	-	15.179.044	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	890.400	891.309	1.781.709	Current service cost
Biaya bunga	1.341.519	-	1.341.519	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(33.179)	-	(33.179)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	-	1.212.527	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	(349.149)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	-	350.822	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	229.519	-	229.519	Post-employment benefit obligation transferred from related parties
Pembayaran manfaat	(931.388)	-	(931.388)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	405.574	-	405.574	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>18.295.689</u>	<u>891.309</u>	<u>19.186.998</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal	5.384.263	5.360.661	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(110.692)	(163.981)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(456.351)	(431.579)	Benefit payments
Penghasilan bunga	408.926	475.929	Interest income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(44.511)	143.233	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.181.635</u>	<u>5.384.263</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.464.500 (meningkat sebesar USD 1.645.194) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar USD 1.255.285 (meningkat sebesar USD 1.409.731) pada tahun 2016.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 1,464,500 (increase by USD 1,645,194) in 2017 and decrease by USD 1,255,285 (increase by USD 1,409,731) in 2016.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.988.822 (turun sebesar USD 1.771.983) pada tahun 2017 dan naik sebesar USD 1.719.998 (turun sebesar USD 1.529.324) pada tahun 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 470.958 dan USD 317.076 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by USD 1,988,822 (decrease by USD 1,771,983) in 2017 and increase by USD 1,719,998 (decrease by USD 1,529,324) in 2016.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Other Post-Employment Benefits

The Group also provides other post-employment benefits amounting to USD 470,958 and USD 317,076 in 2017 and 2016, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to the profit or loss.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

16. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>

Net carrying amount of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,	2016
	2017	2016
	USD	USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	4.851.030	345.964
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(107.350)	(103.104)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(6.920.148)</u>	<u>(5.230.031)</u>
Jumlah	<u><u>(2.176.468)</u></u>	<u><u>(4.987.171)</u></u>

AFS valuation reserve
Foreign currency translation adjustment
Remeasurement of defined benefit obligation
Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	345.964	1.059.709
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	4.505.066	(689.718)
Keuntungan kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi	-	(25.011)
Hak minoritas	-	984
Saldo akhir tahun	<u>4.851.030</u>	<u>345.964</u>

a. AFS Valuation Reserve

Balance at beginning of year
Net gain (loss) arising on revaluation of AFS financial assets
Cumulative gain reclassified to profit or loss
Minority interest
Balance at end of year

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	(103.104)	(111.593)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(4.470)	8.936
Hak minoritas	224	(447)
Saldo akhir tahun	<u>(107.350)</u>	<u>(103.104)</u>

b. Foreign Currency Translation Adjustment

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Minority interest
Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	(5.230.031)	(4.220.214)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, setelah pajak (Catatan 15)	(1.729.357)	(1.033.636)
Hak minoritas	39.240	23.819
Saldo akhir tahun	<u>(6.920.148)</u>	<u>(5.230.031)</u>

c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation

Balance at beginning of year
Actuarial gains and losses, net of tax (Note 15)
Minority interest
Balance at end of year

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember/December 31,	2016
	2017	USD
	USD	USD
FS	(596.939)	(53.811)
SS	25.423	21.541
Jumlah	<u>(571.516)</u>	<u>(32.270)</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

FS
SS
Total

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2017 USD	2016 USD	
FS	(503.888)	329.230	FS
SS	4.106	3.372	SS
Jumlah	<u>(499.782)</u>	<u>332.602</u>	Total

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2017 USD	2016 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	36.672.862	33.403.356	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	264.611.299	223.998.517	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	<u>53.823.207</u>	<u>22.603.596</u>	Export - third parties
Jumlah penjualan	355.107.368	280.005.469	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(9.944)</u>	<u>(50.779)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>355.097.424</u>	<u>279.954.690</u>	Net Sales

10,33% dan 11,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

10.33% in 2017 and 11.93% in 2016 of the above net sales were made to a related party (Note 29).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Net sales in 2017 and 2016 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2017 USD	2016 USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	48.935.535	50.583.484	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>36.672.862</u>	<u>33.403.356</u>	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	<u>85.608.397</u>	<u>83.986.840</u>	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2017 USD	2016 USD	
Bahan baku yang digunakan	258.563.634	222.725.878	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.027.686	3.660.867	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>78.193.356</u>	<u>73.113.690</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	340.784.676	299.500.435	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.806.816	3.351.937	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(3.395.547)</u>	<u>(3.806.816)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	341.195.945	299.045.556	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	21.782.436	23.183.456	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(13.883.847)</u>	<u>(21.782.436)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>349.094.534</u>	<u>300.446.576</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2017 and 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2017 USD	2016 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	69.540.850	64.450.364	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	67.691.855	42.422.207	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	46.925.846	44.219.145	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Jumlah	184.158.551	151.091.716	Total

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Pengangkutan	949.061	769.628	Transportation
Gaji dan tunjangan	588.794	515.802	Salaries and allowances
Lain-lain	71.168	102.517	Others
Jumlah	1.609.023	1.387.947	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Gaji dan tunjangan	4.611.698	4.193.973	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.321.481	2.209.333	Employment benefits
Sewa kantor dan parkir	215.621	222.286	Office rental and parking
Jasa manajemen dan profesional	142.290	138.453	Management and professional fees
Komunikasi	102.457	111.056	Communication
Beban kantor	67.750	77.727	Office expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	37.832	38.653	Depreciation expense (Note 10)
Lain-lain	326.073	343.189	Others
Jumlah	6.825.202	7.334.670	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	2017 USD	2016 USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	2.910.132	2.914.518	Interest on loan to a related party
Bunga utang bank	-	1.016.195	Interest on bank loans
Lain-lain	1.167.810	1.046.290	Others
Jumlah	4.077.942	4.977.003	Total

25. KEUNTUNGAN RESTRUKTURISASI UTANG BANK

25. GAIN ON RESTRUCTURING OF BANK LOAN

Pada tanggal 29 September 2016, FS mendapatkan persetujuan dari BNI untuk penyelesaian fasilitas kredit. BNI menyetujui pembayaran bunga yang ditangguhkan menjadi sebesar USD 2.129.000 dan FS diharuskan melakukan pembayaran seluruh kewajiban paling lambat 14 Oktober 2016.

As of September 29, 2016, FS has obtained approval from BNI for the settlement of credit facilities. BNI agreed for the interest balloon payment amounting to USD 2,129,000 and the full payment of the loan by October 14, 2016 the latest.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, FS menerima surat keterangan dari BNI yang menyatakan bahwa BNI telah menerima seluruh pembayaran atas kewajiban FS. FS mencatat keuntungan restrukturisasi sebesar USD 13.875.717 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berasal dari penghapusan utang bank sebesar USD 16.972.984 dan sisa diskonto belum diamortisasi sebesar USD 3.097.267.

As of October 13, 2016, FS received a letter from BNI stating that BNI has received the full payment of loan. FS recorded gain on restructuring amounting to USD 13,875,717 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from write-off of bank loan amounting to USD 16,972,984 and unamortized discount amounting to USD 3,097,267.

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

26. OTHER GAINS AND LOSSES

	2017	2016	
	USD	USD	
Beban penyusutan (Catatan 10)	(4.428.402)	(5.003.209)	Depreciation expense (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(2.646.875)	(1.648.139)	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 14)	9.669	65.458	Discount and deferred gain (Note 14)
Penjualan <i>Steam</i> (Catatan 29b)	170.770	163.764	Sales steam (Note 29b)
Lain-lain	1.330.563	(110.131)	Others
Jumlah	<u>(5.564.275)</u>	<u>(6.532.257)</u>	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAX

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit of the Group consists of the following:

	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan	1.555.662	5.590.333	Deferred tax benefit The Company
Entitas anak - FS	1.557.537	1.954.313	Subsidiary - FS
Jumlah manfaat pajak	<u>3.113.199</u>	<u>7.544.646</u>	Total tax benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.751.064)	(28.114.407)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	5.329.952	(5.920.249)	Loss (profit) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(6.421.112)</u>	<u>(34.034.656)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.578.580	19.115.516	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.509.840	1.309.279	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	530.382	1.662.848	Post-employment benefits
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(3.498)	535.420	Provision (reversal) of allowance for impairment loss of receivables
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(9.669)	(65.458)	Deferred gain on restructuring notes payable
Jumlah	<u>7.605.635</u>	<u>22.557.605</u>	Total

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	2017 USD	2016 USD	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	10.674.056	(2.659.855)	Nondeductible commercial depreciation
Penurunan nilai persediaan	1.678.027	-	Decline in value of inventories
Perjamuan dan sumbangan	141.446	154.927	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	61.232	33.759	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(549.624)	(687.657)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(38.048)	(110.582)	Others
Jumlah	11.967.089	(3.269.408)	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	13.151.612	(14.746.459)	Taxable profit (fiscal loss) before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(49.334.159)	(39.659.435)	Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKPLB)
Akumulasi rugi fiskal	(36.182.547)	(54.405.894)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.036.484	2.298.408	Article 22
Pasal 23	28.392	26.890	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 9)	(2.064.876)	(2.325.298)	Current taxes excess payment the Company (Note 9)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are
as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	5.476.586	(90.204)	-	5.386.382	-	-	5.386.382	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.539.619	456.850	232.711	2.229.180	114.168	392.225	2.735.573	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	22.948	(16.365)	-	6.583	(2.417)	-	4.166	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(10.245.303)	4.778.877	-	(5.466.426)	1.394.645	-	(4.071.781)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	327.320	-	327.320	50.140	-	377.460	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	-	133.855	-	133.855	(874)	-	132.981	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(3.206.150)	5.590.333	232.711	2.616.894	1.555.662	392.225	4.564.781	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS								Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	914.977	194.692	111.834	1.221.503	68.579	184.227	1.474.309	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	50.533	84.715	-	135.248	(135.248)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.101.401)	1.674.906	-	(3.426.495)	1.624.206	-	(1.802.289)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(4.135.891)	1.954.313	111.834	(2.069.744)	1.557.537	184.227	(327.980)	Total deferred tax liabilities - FS

Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.545.528 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that fiscal loss amounting to USD 21,545,528 can be compensated in the future.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.751.064)	(28.114.407)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	5.329.952	(5.920.249)	Loss (profit) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(6.421.112)	(34.034.656)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(1.605.278)	(8.508.664)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.991.772	(817.352)	Tax effect of nondeductible expenses (benefit)
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(3.287.903)	-	Realized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	3.686.615	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	345.747	49.068	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(1.555.662)	(5.590.333)	Total tax benefit - the Company
Manfaat pajak - Entitas anak	(1.557.537)	(1.954.313)	Tax benefit - Subsidiary
Jumlah manfaat pajak	(3.113.199)	(7.544.646)	Total tax benefit

28. RUGI PER SAHAM DASAR

28. BASIC LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2017 USD	2016 USD	
<u>Rugi bersih</u>			<u>Net loss</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(8.138.083)	(20.902.363)	Loss for computation of basic loss per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 10,33% dan 11,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 4,07% dan 4,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 170.770 dan USD 163.764 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.319.809	2.483.702	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	105.785	124.818	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.425.594</u>	<u>2.608.520</u>	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 10.33% in 2017 and 11.93% in 2016 of the net sales (Note 20). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 4.07% and 4.20% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 170,770 and USD 163,764 for 2017 and 2016, respectively, which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 7a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

30. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
- Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2017						
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	103.311.585	215.237.423	36.548.416	355.097.424	-	355.097.424	External sales
Penjualan antarsegmen	-	35.802	-	35.802	(35.802)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	103.311.585	215.273.225	36.548.416	355.133.226	(35.802)	355.097.424	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(3.982.070)	13.591.698	(6.850.418)	2.759.210	3.243.680	6.002.890	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(792.445)	(803.991)	(12.587)	(1.609.023)	-	(1.609.023)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.985.311)	(2.984.880)	(853.836)	(6.824.027)	(1.175)	(6.825.202)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(4.077.942)	Finance costs
Penghasilan investasi						356.587	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(34.099)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(5.564.275)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(11.751.064)	Loss before tax
Aset segmen	140.358.895	164.093.522	41.216.189	345.668.606	27.391.896	373.060.502	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		1.049.801	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	140.358.895	164.093.522	41.216.189	345.668.606		374.110.303	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	23.051.480	35.836.449	78.091.232	136.979.161	(3.002.145)	133.977.016	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		541.408	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	23.051.480	35.836.449	78.091.232	136.979.161		134.518.424	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	295.102	1.212.155	5.939	1.513.196	-	1.513.196	Capital expenditures
Penyusutan	12.029.820	10.858.298	7.631.338	30.519.456	(3.242.506)	27.276.950	Depreciation

	2016						
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol and petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	91.176.987	155.235.030	33.542.673	279.954.690	-	279.954.690	External sales
Penjualan antarsegmen	-	60.443	-	60.443	(60.443)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	91.176.987	155.295.473	33.542.673	280.015.133	(60.443)	279.954.690	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(8.445.306)	(10.684.726)	(4.527.748)	(23.657.780)	3.165.894	(20.491.886)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(752.514)	(612.817)	(22.616)	(1.387.947)		(1.387.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.230.144)	(3.230.144)	(878.580)	(7.338.868)	4.198	(7.334.670)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(4.977.003)	Finance costs
Penghasilan investasi						489.939	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1.756.300)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan restrukturisasi utang bank						13.875.717	Gain on restructuring bank loan
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(6.532.257)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(28.114.407)	Loss before tax
Aset segmen	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913	24.414.938	379.870.851	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		976.671	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913		380.847.522	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453	(2.810.358)	134.843.095	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		545.922	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453		135.389.017	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	398.088	4.643.158	109.866	5.151.112	-	5.151.112	Capital expenditures
Penyusutan	12.755.257	10.758.798	7.669.306	31.183.361	(3.170.092)	28.013.269	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2017 USD	2016 USD
Lokal		
Jawa	293.999.021	251.576.845
Luar Jawa	7.276.206	5.774.247
Ekspor		
Asia	51.025.040	20.848.762
Eropa	2.723.172	1.693.095
Lainnya	73.985	61.741
Jumlah	<u>355.097.424</u>	<u>279.954.690</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local
Java
Outside Java
Export
Asia
Europe
Others
Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2017		2016			
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	Rp	164.436.086.208	12.137.297	66.656.990.264	4.961.074	Cash and cash equivalents	
	EURO	88.669	105.853	113.922	120.074		
Aset keuangan lainnya	Rp	721.320.000	53.242	679.920.000	50.604	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	357.856.060.085	26.413.941	362.734.202.343	26.997.189	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp	15.350.873.004	1.133.073	9.614.270.275	715.561	Other accounts receivable	
Jumlah aset			<u>39.843.406</u>		<u>32.844.502</u>	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	253.682.661.486	18.724.732	177.135.179.523	13.183.625	Trade accounts payable to third parties	
	Lainnya/ Others		19.234		16.437		
Utang lain-lain						Other accounts payable	
Pihak berelasi	Rp	286.335.598.104	21.134.898	248.314.480.950	18.481.280	Related parties	
Pihak ketiga	Rp	93.599.399	6.909	130.098.914	9.682	Third parties	
	Lainnya/ Others	-	-	66.995	70.613		
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	17.667.650.389	1.304.079	18.506.090.564	1.377.356	Accrued expenses	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	47.863.586	648.455.861.781	48.262.568	Other accounts payable to a related party	
Liabilitas imbalan kerja	Rp	228.141.937.000	16.839.529	185.453.546.000	13.802.735	Employment benefits obligation	
Jumlah liabilitas			<u>105.892.967</u>		<u>95.204.296</u>	Total liabilities	
Liabilitas - bersih			<u>(66.049.561)</u>		<u>(62.359.794)</u>	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1938	1,0540	EURO 1
1.000 Rp	0,0738	0,0744	Rp 1,000

32. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

	2017 USD	2016 USD
Penambahan aset tetap dari:		
Utang kepada pihak ketiga	89.661	139.161
Uang muka pembelian aset tetap	54.185	-
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	9.669	65.458
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	-	844.607

32. TRANSACTIONS ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Increase in property, plant and equipment from:	
Accounts payable to third parties	
Advance for purchases of property, plant and equipment	
Amortization of discount and deferred gain on notes payable	
Amortization of discount on long-term bank loan	

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 December/December 31, 2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	27.421.601	-	-
Aset keuangan lainnya	143.113	7.680.444	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.218.383	-	-
Pihak ketiga	26.053.491	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	494.143	-	-
Pihak ketiga	689.195	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	33.102.149
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	21.134.898
Pihak ketiga	-	-	184.998
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.839.383
Wesel bayar	-	-	9.229.634
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	47.863.586
Jumlah	70.019.926	7.680.444	113.354.648

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

Financial Assets	
Cash equivalents	
Other financial assets	
Trade accounts receivable	
Related party	
Third parties	
Other accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Notes payable	
Non-current Financial Liabilities	
Other accounts payable to a related party	
Total	

	31 December/December 31, 2016		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	20.144.411	-	-
Aset keuangan lainnya	140.795	3.198.964	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.989.890	-	-
Pihak ketiga	23.101.261	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	483.883	-	-
Pihak ketiga	231.678	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	31.321.568
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	18.481.280
Pihak ketiga	-	-	6.183.434
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.706.507
Wesel bayar	-	-	11.739.303
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	48.262.568
Jumlah	60.091.918	3.198.964	117.694.660

Financial Assets	
Cash equivalents	
Other financial assets	
Trade accounts receivable	
Related party	
Third parties	
Other accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Notes payable	
Non-current Financial Liabilities	
Other accounts payable to a related party	
Total	

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,96% dan 2,4% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 0,96% dan 2,4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,96% dan 2,4% dalam nilai tukar mata uang asing.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2017 and 2016, the Group's sensitivity to a 0.96% and 2.4% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 0.96% and 2.4% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 0.96% and 2.4% change in foreign currency rates.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika USD melemah/menguat sebesar 0,96% dan 2,4% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 476.180 dan USD 1.123.071 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

At 31 December 2017 and 2016, if USD had weakened/strengthened by 0.96% and 2.4% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 476,180 and USD 1,123,071 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its other accounts payable to a related party loan carries interest at fixed rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2017 and 2016. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017								December 31, 2017
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.055.551	5.778.768	1.267.830	-	-	33.102.149	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	21.134.898	-	-	21.134.898	Other accounts payable
Pihak berelasi		184.998	-	-	-	-	184.998	Related parties
Pihak ketiga		1.839.383	-	-	-	-	1.839.383	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	9.212.972	-	-	9.212.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	-	-	-	-	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.863.586	47.863.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah		28.079.932	5.778.768	31.615.700	-	47.863.586	113.337.986	Total
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.409.861	3.480.118	1.431.589	-	-	31.321.568	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	18.481.280	-	-	18.481.280	Other accounts payable
Pihak berelasi		372.819	70.615	-	-	-	443.434	Related parties
Pihak ketiga		1.646.267	29.527	30.713	-	-	1.706.507	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	820.000	10.892.972	-	-	11.712.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	-	-	-	-	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain		-	-	-	-	48.262.568	48.262.568	Other accounts payable
Pihak berelasi	6%	-	-	5.802.275	-	-	5.802.275	A related party
Pihak ketiga	6%	-	-	-	-	-	-	Third parties
Jumlah		28.428.947	4.400.260	36.638.829	-	48.262.568	117.730.604	Total

C. Manajemen Risiko Modal

C. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari wesel bayar (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16, 17, 18 dan 19).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, debt, consisting of notes payable (Note 14) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 16, 17, 18 and 19).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		USD	USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi saham	Level 1	7.680.444	3.198.964	Investment in shares
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama tahun berjalan.				There were no transfers in and out of level 1 and 2 during the year.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 58 sampai dengan 63. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 58 to 63. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the equity method.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 57 dan informasi tambahan dari halaman 58 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 57 and the supplementary information on pages 58 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	23.723.706	19.576.298
Aset keuangan lainnya	7.823.557	3.339.759
Piutang usaha		
Pihak berelasi	13.601	21.579
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 531.922 pada 31 Desember 2017 dan USD 535.420 pada 31 Desember 2016	26.053.491	23.082.647
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	14.890	49.577
Pihak ketiga	448.989	23.546
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.309.279 pada 31 Desember 2016	55.183.946	50.752.336
Uang muka	1.283.930	1.687.419
Pajak dibayar dimuka	7.094.875	7.473.710
Biaya dibayar dimuka	489.266	426.795
Jumlah Aset Lancar	122.130.251	106.433.666
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham *)	482.973	409.212
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 156.727.506 pada 31 Desember 2017 dan USD 133.866.852 pada 31 Desember 2016	174.804.951	196.192.510
Aset pajak tangguhan - bersih	4.564.781	2.616.894
Uang muka pembelian aset tetap	380.899	54.185
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.018.581	1.900.568
Lain-lain	69.978	30.335
Jumlah Aset Tidak Lancar	182.322.163	201.203.704
JUMLAH ASET	304.452.414	307.637.370

*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents	
Other financial assets	
Trade accounts receivable	
A related party	
Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 531,922 as of December 31, 2017 and USD 535,420 as of December 31, 2016	
Other accounts receivable	
Related party	
Third parties	
Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,509,840 as of December 31, 2017 and USD 1,309,279 as of December 31, 2016	
Advances	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
Total Current Assets	

NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares *)	
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 156,727,506 as of December 31, 2017 and USD 133,866,852 as of December 31, 2016	
Deferred tax asset - net	
Advance for purchases of property, plant and equipment	
Other accounts receivable from related parties	
Others	
Total Non-current Assets	

TOTAL ASSETS

*) Investment in shares are accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	32.999.111	31.149.356	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	152	5.740.058	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	336.105	110.072	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.775.938	1.654.985	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3.604.696	1.299.086	Sales advances
Wesel bayar	9.229.634	11.739.303	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.945.636	51.692.860	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10.942.292	8.916.723	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham	5.401.091	1.537.012	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.343.383	10.453.735	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64.289.019	62.146.595	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(2.176.468)	(4.987.171)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010	1.527.983	1.527.983	Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	(33.911.526)	(25.773.443)	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Jumlah Ekuitas	240.163.395	245.490.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	304.452.414	307.637.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN BERSIH	318.584.810	246.472.460	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>308.975.182</u>	<u>265.602.491</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	<u>9.609.628</u>	<u>(19.130.031)</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(1.596.436)	(1.365.331)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.970.192)	(6.460.288)	General and administrative expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *)	(3.272.633)	7.541.960	Equity in net profit (loss) of subsidiaries *)
Beban keuangan	(1.163.634)	(1.041.204)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(416.876)	(234.582)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	437.964	583.957	Investment income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>(7.321.566)</u>	<u>(6.387.177)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(9.693.745)	(26.492.696)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	<u>1.555.662</u>	<u>5.590.333</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(8.138.083)</u>	<u>(20.902.363)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	(1.690.117)	(1.009.817)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.505.066	(713.745)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
	<u>(4.246)</u>	<u>8.489</u>	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>2.810.703</u>	<u>(1.715.073)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(5.327.380)</u>	<u>(22.617.436)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Investasi saham dicatat dengan
metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for
using the equity method

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2016	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	Balance as of January 1, 2016
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	Balance as of December 31, 2016
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	Balance as of December 31, 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	343.880.890	265.845.196	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.194.275)	(7.193.339)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(322.113.908)	(256.232.711)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	13.572.707	2.419.146	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.343.154	3.120.231	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.064.876)	(2.325.298)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.012.482)	(920.777)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.838.503	2.293.302	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	302.744	459.265	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	26.277	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(3.056)	122.140	Proceeds from (addition to) other financial assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(8.706)	-	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(380.899)	(54.185)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.363.411)	(4.902.085)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.427.051)	(4.374.865)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(5.740.000)	(1.000.000)	Payments of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.500.000)	(12.180.000)	Payments of long-term notes payable
Penerimaan dari utang lain-lain	-	6.740.000	Proceeds from other accounts payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.240.000)	(6.440.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.171.452	(8.521.563)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.576.298	28.040.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(24.044)	56.897	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.723.706	19.576.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.